

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA PEMBELAJARAN *ONLINE* SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 KOTA JAMBI**Linda Septiani Utami¹, Ayu Yarmayani², Eni Defitriani³**Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Batanghari Jambi^{1,2,3}

Jl. Slamet Riyadi No.1 Broni Jambi

e-mail: lindaseftiani82@gmail.com**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemandirian belajar matematika siswa selama proses pembelajaran *online* kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Jambi yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa yang perlu diteliti secara sistematis. Tujuan penelitian ini adalah bertujuan untuk mengukur pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Jambi Tahun Ajaran 2020/2021 dengan jumlah keseluruhan 251 orang yang terbagi 7 kelas. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 154 orang terbagi 7 kelas yang diambil secara *random sampling* (teknik acak). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pemberian angket dan tes uraian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji regresi sederhana dengan bantuan program SPSS 23 terdiri dari analisis deskriptif, uji persyaratan analisis data, dan pengujian hipotesis. Berdasarkan analisis deskriptif diperoleh gambaran kemandirian belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kota Jambi secara umum termasuk kedalam kategori sedang dengan persentasi 68,18%, skor terendah 41, skor tertinggi 78, rangenya 37, dan gambaran hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kota Jambi secara umum termasuk kategori sedang dengan persentasi 64,93%, skor terendah 8, skor tertinggi 65, dan rangenya 57. Berdasarkan analisis inferensial terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika pada pembelajaran online siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Jambi.

Kata kunci : Kemandirian Belajar, Hasil Belajar Matematika**ABSTRACT**

This research is motivated by the low independence of students in learning mathematics during the online learning process for class VIII SMP Negeri 2 Jambi City which affects students' mathematics learning outcomes which need to be studied systematically. The purpose of this study was to measure the significant effect of independent learning on students' mathematics learning outcomes. This research is a quantitative research. The population in this study were all eighth grade students of SMP Negeri 2 Jambi City for the 2020/2021 academic year with a total of 251 people divided into 7 classes. The sample in this study amounted to 154 people divided into 7 classes taken by random sampling (random technique). Data collection is done by using questionnaires and description tests. Data analysis was carried out using a simple regression test with the help of the SPSS 23 program consisting of descriptive analysis, data analysis requirements test, and hypothesis testing. Based on the descriptive analysis, it was obtained that the learning independence of class VIII students at SMP Negeri 2 Jambi City was generally included in the medium category with a percentage of 68.18%, the lowest score was 41, the highest score was 78, the range was 37, and an overview of the mathematics learning outcomes of class VIII students in SMP Negeri 2 Jambi City is in the medium category with a percentage of 64.93%, the lowest score is 8, the highest score is 65, and the range is 57. Based on inferential analysis, there is a significant effect of learning independence on mathematics learning outcomes in online learning for eighth grade students of SMP Negeri 2 Jambi City.

Keywords: *Independent Learning, Mathematics Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Sejak merebaknya pandemi virus Covid-19 di Indonesia saat ini, banyak cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah penyebarannya. Salah satunya dengan melalui Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Melalui surat edaran tersebut, kegiatan pembelajaran dilakukan secara online atau jarak jauh.

Salah satu sikap yang menentukan keberhasilan dalam pembelajaran *online* adalah kemandirian belajar siswa. Kemandirian belajar adalah sikap disiplin (Belawati, 2019), mampu mengontrol diri sendiri dan bertindak sesuai dengan tanggungjawabnya (Warmi et al, 2020). Kemandirian belajar dapat berkembang dengan baik jika diberikan kesempatan berkembang dengan melalui latihan secara rutin, latihan tersebut dapat berupa pemberian tugas individu tanpa bantuan. Siswa dengan kemandirian belajar yang baik akan mampu menginisiasi dirinya secara serius dalam melaksanakan tugas yang dilakukannya untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 2 Kota Jambi diketahui siswa banyak mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, hanya memahami materi yang diberikan oleh guru saja tanpa mencari sumber lainnya, kurang aktif dalam belajar, melihat jawaban teman tanpa berusaha mencari jawaban dari hasil sendiri, menganggap mata pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit, kurangnya rasa percaya diri terhadap hasil jawaban sendiri. Sehingga hal ini menyebabkan siswa kurang memiliki rasa kemandirian untuk belajar matematika.

Rendahnya kemandirian belajar siswa berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Temuan observasi menunjukkan bahwa sebesar 59,4% siswa mendapatkan nilai dibawah KKM.

Kemandirian belajar siswa sangat dibutuhkan untuk memperoleh hasil belajar matematika yang maksimal. Siswa yang memiliki kemandirian belajar, melakukan kegiatan belajarnya berdasarkan pilihan sendiri, kemauan sendiri, dan tanggung jawab sendiri. Kemandirian belajar menuntut siswa untuk mengalami sendiri proses perolehan hasil belajar matematika. Dengan kemandirian belajar yang tinggi, siswa semakin aktif dan mampu mengatur serta bertanggung jawab terhadap kegiatan belajarnya sendiri, sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Jambi yang berjumlah 251 siswa. Sampel dipilih secara acak, dengan jumlah 154 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner (angket) dan tes tulis. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data deskriptif dan pengkategorian kemandirian belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kota Jambi, diperoleh nilai rata-rata 62,10 dengan persentasi 68,18% ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kota Jambi masuk pada kategori sedang. Sedangkan analisis data deskriptif dan pengkategorian hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kota Jambi, diperoleh nilai rata-rata 46,26 dengan persentasi 64,93% ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kota Jambi masuk pada kategori sedang.

Secara inferensial, hasil analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana menunjukkan persamaan linier:

$$Y = 8,869 + 0,602X$$

Artinya

- Konstanta sebesar 8,869, artinya jika nilai kemandirian belajar 0 maka nilai hasil belajar matematika adalah sebesar 8,869.
- Koefisien regresi untuk variabel kemandirian belajar sebesar 0,602 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 unit nilai kemandirian belajar akan diikuti dengan nilai hasil belajar matematika siswa sebesar 0,602. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa terjadi pengaruh positif antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa, semakin bertambah nilai kemandirian belajar maka, semakin bertambah juga hasil belajar matematika siswa.

Pengujian signifikansi berdasarkan perhitungan uji t diperoleh nilai t_{hitung} kemandirian belajar (X) sebesar 6,770 dan t_{tabel} sebesar 1,960 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh terhadap kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 5% maka $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika selama proses pembelajaran *online* siswa kelas VIII SMP Negeri 02 Kota Jambi.

Sedangkan pengaruh variabel kemandirian belajar (X) terhadap variabel hasil belajar matematika (Y) adalah sebesar 23,2% sedangkan sisanya 76,8% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar matematika seperti perhatian, minat, cara orang tua

mendidik, sistem pendidikan yang ada disekolah, pergaulan teman, dan sebagainya.

Hasil temuan penelitian ini diperjelas oleh pendapat Suhendri & Mardalena (2015) mengemukakan bahwa kemandirian belajar adalah suatu aktivitas belajar yang dilakukan siswa tanpa bergantung kepada orang lain baik teman maupun gurunya dalam mencapai tujuan belajar yaitu menguasai materi atau pengetahuan dengan baik dengan kesadarannya sendiri siswa serta dapat mengaplikasikan pengetahuannya dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Nabillah & Abadi (2019) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor yang bersumber dari diri sendiri adalah kemandirian belajar, dan pendapat lain dari Suwardi (2012) mengemukakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor yang bersumber dari dalam diri meliputi perhatian, minat, bakat dan lainnya, sedangkan factor dari luar diri sendiri adalah faktor keluarga seperti cara orang tua mendidik, teman bergaul, etode menagajar dan lainnya. Selain itu, hasil temuan penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian (Bungsu et al. 2020) yang menemukan bahwa ada peparuh yang positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika di SMKN 1 Cihampelas dengan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 16% dan sisanya sebesar 84% disumbang oleh variabel-variabel lain selain kemandirian belajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Kemandirian belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Kontribusi kemandirian belajar terhadap hasil belajar sebesar 23,2% dan sisanya 76,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Belawati, T. (2019). *Pembelajaran Online*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., dan Sari, M.Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 165–75.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar Dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan*, 17(1), 66–79.
- Hidayat, N. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Manajemen Pendidikan Mahasiswa STKIP PGRI Bandar Lampung. *LENTERA: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(1), 111–22.
- Karwono, & Mularsih, H. (2018). *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Ningsih, R, dan Nurrahmah, A. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 6(1), 73–84.
- Parwati, N. N., Suryana, I. P. P., & Apsari, R. A. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Saefullah, A., Siahaan P., dan Sari, I. M. (2013). Hubungan Anatar Sikap Kemandirian Belajar Siswa Kelas X Pada Pembelajaran Fisika Berbasis Portofolio. *Jurnal Wahana Pendidikan Fisika 1*, 26–36.
- Sugiyono. (2016). *Metodelogi Penelitian Pendiakn Kuantitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.